

Hubungan Kesiapan Praktik Mengajar Dengan Nilai Ujian Praktik Real Teaching Pada Mahasiswa Semester VIII Program Studi DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta

Marsela Renasari Presty^{1*}, Dheska Arthyka Palifiana², Margono³

¹Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

²Dosen DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

³Dosen Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Email: ¹ marselarena1605@gmail.com/uuddanumputra1605@gmail.com

*corresponding author

INFO ARTIKEL

ABSTRACT

Article history

Received 07 April 2019

Revised 03 Mei 2019

Accepted 30 Juli 2019

Kata kunci

Praktik Mengajar,

Nilai Ujian

Praktik

Indeks Pembangunan Pendidikan Untuk Semua atau The Education for All Development Index (EDI) Indonesia tahun 2014 berada pada peringkat 57 dari 115 negara. Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan kesiapan praktik mengajar dengan nilai ujian praktik real teaching pada mahasiswa semester VIII program studi DIV bidan pendidik Universitas Respati Yogyakarta. Penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan metode Cross Sectional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester VIII Program Studi DIV Bidan Pendidik sebanyak 172 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebesar 128 mahasiswa. analisis data bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil perhitungan menggunakan analisis Chi-square diperoleh nilai p -value lebih besar dari taraf signifikansi ($0,958 > 0,05$) dan nilai X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel dengan derajat kebebasan (df) 2 ($0,085 < 5,991$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kesiapan praktik mengajar dengan nilai ujian praktik real teaching pada mahasiswa semester VIII Program Studi DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta. Kesimpulan dari penelitian ini tidak terdapat hubungan antara kesiapan praktik mengajar dengan nilai ujian praktik real teaching pada mahasiswa semester VIII Program Studi DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta

PENDAHULUAN

Berdasarkan Laporan UNESCO dalam *Education For All Global Monitoring Report* (EFA-GMR), Indeks Pembangunan Pendidikan Untuk Semua atau *The Education for All Development Index* (EDI) Indonesia tahun 2014 berada pada peringkat 57 dari 115 negara(1). Oleh karena itu, pendidikan merupakan sarana yang paling urgen dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan watak bangsa (*Nation Character Building*). Harkat dan martabat suatu bangsa sangat ditentukan oleh mutu pendidikannya. Dalam konteks bangsa Indonesia, peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 1 dijabarkan tentang guru dan dosen, “guru dan dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”(2).

Pada umumnya guru tidak dilahirkan tetapi dibentuk terlebih dahulu melalui proses pembelajaran dan latihan. Pembelajaran mikro atau yang lebih dikenal dengan *micro teaching* merupakan suatu teknik atau metode latihan yang dirancang untuk pengembangan keterampilan mengajar calon guru atau guru(3). Setelah calon guru dinyatakan lulus dalam mengikuti *micro teaching* maka ia akan tampil sebagai guru untuk melaksanakan kegiatan *macro teaching*. Pengajaran ini lebih kompleks dengan durasi jam pelajaran lebih lama(4). Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui sistem penilaian. Dalam penilaian proses dan hasil belajar siswa di sekolah, aspek-aspek yang berkenaan dengan pemilihan alat penilaian, penyusunan soal, pengolahan dan interpretasi data hasil penilaian, analisis butir soal untuk memperoleh kualitas soal yang memadai, serta pemanfaatan data hasil penilaian sangat berpengaruh terhadap kualitas lulusan. Oleh sebab itu, kemampuan para guru dan calon guru dalam aspek-aspek tersebut mutlak diperlukan (5).

Adapun jumlah peserta didik DIV Bidan Pendidik berdasarkan data yang diperoleh dari BAAK tahun 2016 adalah 183 mahasiswa. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 mahasiswa DIV Bidan Pendidik semester VIII, didapatkan hasil sebanyak 4 mahasiswa tidak siap dalam menghadapi praktik mengajar dan 6 mahasiswa

sudah menyatakan siap. Adapun beberapa alasan yang dikemukakan yaitu karena masih ada perasaan ragu, kemampuan yang masih rendah, kurangnya latihan dan pengalaman dan tidak ada pengoreksi pada saat latihan (6).

Universitas Respati Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki Fakultas Ilmu Kesehatan, dengan salah satu Program Studinya adalah DIV Bidan Pendidik. Pada Program Studi DIV Bidan Pendidik, total SKS (Satuan Kredit Semester) dari semester I-VIII ada 157 SKS. Khusus untuk jalur non reguler atau biasa dikenal dengan *transfer* menempuh 2 semester (VII dan VIII) dengan jumlah SKS sebanyak 41 SKS. Diantaranya terdapat salah satu mata kuliah wajib praktik mengajar dengan beban 2 SKS (Teori:0, Praktek: 0 dan Lapangan:2). Praktik mengajar sangat penting dilakukan. Dengan adanya praktik mengajar mahasiswa akan dibekali keterampilan dasar mengajar. Sehingga mahasiswa nantinya dapat memiliki empat kompetensi yang disyaratkan bagi guru atau dosen. Adapun deskripsi mata kuliah ini yaitu membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan di dalam mengidentifikasi kegiatan metode dan strategi pembelajaran, administrasi pendidikan kebidanan, program bimbingan konseling di Institusi DIII Kebidanan dan Rumah Sakit. Mampu melaksanakan bimbingan konseling kepada mahasiswa DIII Kebidanan (7)

METODE

Desain Penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan metode *Cross Sectional* dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Tentunya tidak semua obyek penelitian harus diobservasi pada hari atau pada waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja (8).

Tempat penelitian dilaksanakan di Program Studi DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22-26 Juli 2016. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (9).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi DIV Bidan Pendidik yang ada di Universitas Respati Yogyakarta berjumlah 172 mahasiswa. Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi(10). Penarikan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*, dimana pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang ditemui saat itu, dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 128 mahasiswa. Pada penelitian ini, variabel independennya adalah kesiapan mengajar Mahasiswa DIV Bidan Pendidik dan variabel dependennya adalah nilai *real teaching*. Teknik pengumpulan data dengan data primer dan sekunder. Dimana data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan untuk data sekunder dengan dokumentasi nilai yang diperoleh dari penanggung jawab nilai *real teaching*. Instrument penelitian menggunakan uji valid isi (*expert judgement*).

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah *editing* (pemeriksaan data), *coding* (pemberian kode berupa angka pada data), *scoring* (perhitungan jawaban) dan *tabulating* (kegiatan pengolahan data, agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis)(11). Analisa univariat variabel terikat *real teaching* menggunakan nilai yang diperoleh dari dosen. Sedangkan untuk kesiapan mengajar menggunakan analisis yang menghasilkan distribusi dan persentase. Analisa bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kesiapan mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa Semester VIII Program Studi DIV Bidan Pendidik adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kesiapan Praktik Mengajar Mahasiswa Semester VIII Program Studi DIV Bidan Pendidik

Kesiapan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Siap	2	1,6
Siap	126	98,4
Total	128	100,0

Pada tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa lebih dari sebagian mahasiswa menyatakan siap menghadapi praktik mengajar dengan persentase sebesar 98,4%.

Hasil praktik mengajar yaitu nilai ujian praktik *real teaching*, dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Nilai Praktik Mahasiswa Semester VIII Program Studi DIV Bidan Pendidik

Nilai Ujian Praktik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Baik	52	40,6
Baik	75	58,6
Cukup Baik	1	0,8
Total	128	100,0

Berdasarkan tabel 2 tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai baik dengan persentase sebesar 58,6%. Sedangkan persentase untuk kategori sangat baik dan cukup baik masing-masing adalah 40,6% dan 0,8%. Hasil kesiapan praktik mengajar dengan nilai praktik *real teaching* pada mahasiswa semester VIII Program Studi DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Silang Hubungan Kesiapan Praktik Mengajar dengan Nilai Praktik Pada Mahasiswa Semester VIII Program Studi DIV Bidan Pendidik

Nilai Ujian Praktik	Kesiapan Responden				Total	x ²	p- value
	Siap		Tidak Siap				
	n	%	n	%			
Sangat Baik	51	39,8	1	0,8	40,6	0,085	0,958
Baik	74	57,8	1	0,8	58,6		
Cukup Baik	1	0,8	0	0,0	0,8		

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa pada kesiapan praktik mengajar, dari 127 mahasiswa yang siap menghadapi praktik mengajar, sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai baik dengan persentase 57,8%, sangat baik dengan persentase 39,8% dan cukup baik dengan persentase 0,8%. Sedangkan untuk kategori tidak siap,

persentase mahasiswa sebesar 0,8% dengan kategori nilai sangat baik dan baik. Hasil perhitungan menggunakan analisis *Chi-square* diperoleh nilai p -value sebesar 0,958 dan X^2 sebesar 0,085. Hal ini menunjukkan bahwa nilai p -value lebih besar dari taraf signifikansi ($0,958 > 0,05$) dan nilai X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel dengan derajat kebebasan (df) 2 ($0,085 < 5,991$). Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kesiapan praktik mengajar dengan nilai ujian praktik *real teaching* pada mahasiswa semester VIII Program Studi DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta.

Pembahasan

Dilihat dari aspek kesiapan praktik mengajar, menunjukkan bahwa kesiapan praktik mengajar mahasiswa dikategorikan siap. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Adapun kondisi yang mempengaruhi kesiapan yaitu: 1) kondisi fisik, mental dan emosional, 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari (12). Sedangkan untuk faktor yang mempengaruhi kesiapan menurut Nana Sudjana (2010) adalah: 1) Penguasaan bidang keilmuan yang menjadi kewenangannya, 2) Kemampuan merancang program pembelajaran 3) Menyusun desain pembelajaran.

Kesiapan yang dimaksud disini adalah kesiapan dalam kemampuan merancang program pembelajaran (RPP) dan kompetensi dasar mengajar yang mencakup: 1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 2) keterampilan menjelaskan, 3) keterampilan bertanya, 4) keterampilan memberi penguatan, 5) keterampilan menggunakan media pembelajaran, 6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 7) keterampilan mengelola kelas, 8) keterampilan mengadakan variasi, 9) keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil. Ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2005), yang menyatakan bahwa salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki guru adalah kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar(13). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa gambaran kesiapan yang dimiliki oleh mahasiswa semester VIII Program Studi DIV Bidan Pendidik dalam menghadapi praktik mengajar dinyatakan siap.

Penilaian merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu(14). Penilaian merupakan bagian dari evaluasi, sedangkan penilaian itu sendiri melewati proses tes dan atau non tes dan pengukuran. Di dalam pengukuran terdapat aktivitas pengumpulan data yang bisa berupa tes atau non tes. Penilaian mencakup pengukuran tes atau non tes, sedangkan evaluasi mencakup aktivitas tes atau non tes, pengukuran dan penilaian.

Menurut buku Panduan Praktik Mengajar Program Studi DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta (2016), nilai diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan dengan memegang prinsip-prinsip penilaian yang valid dan variabel, mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil, terbuka, menyeluruh, terpadu, berkesinambungan dan bermakna(15). Dari temuan penelitian didapatkan bahwa sebanyak 58,6% mahasiswa memperoleh nilai baik, 40,6% mahasiswa memperoleh nilai sangat baik dan 0,8% mahasiswa memperoleh nilai cukup baik. Perolehan nilai dengan kategori sangat baik, baik dan cukup baik ini berdasarkan petunjuk atau pedoman praktik mengajar yang sudah disediakan oleh institusi pendidikan dengan jumlah komponen penilaian sebanyak 39 komponen, diantaranya yaitu: a. sistematika penulisan (susunan kalimat, bahasa, kerapian); b. identitas (prodi, MK, kelas atau semester, waktu); c. kesesuaian standar kompetensi; d. kesesuaian kompetensi dasar; e. kesesuaian indikator; f. kesesuaian tujuan; g. kesesuaian metode; h. kesesuaian alat atau media atau sarana; i. kesesuaian materi; j. kesesuaian evaluasi atau penilaian; dan sebagainya.

Hasil perhitungan menggunakan analisis *Chi-square* dengan nilai p -value sebesar 0,958 dan X^2 sebesar 0,085 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kesiapan dengan nilai. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sulistyaning Utami (2013) yang berjudul “Hubungan Kesiapan Mengajar Dosen Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah KDK II Di Prodi DIII Kebidanan STIKES Mitra Husada Karanganyar” bahwa kesiapan mengajar dosen tidak ada hubungannya dengan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh kurang motivasi dan semangat mahasiswa sehingga menyebabkan beberapa diantaranya gagal.

Penelitian ini juga serupa dengan penelitian dari Putu Ayu Liana Dewi (2016) yang berjudul “Kontribusi Hasil Belajar Mata Kuliah Micro Teaching (PPL I) Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Urusan Pendidikan Ekonomi Melaksanakan PPL II” yang hasilnya mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara hasil belajar mata kuliah *Micro Teaching* terhadap kesiapan mahasiswa melaksanakan PPL II. Hal ini dikarenakan kondisi kelas yang berbeda sehingga mempengaruhi psikologis mahasiswa selain itu perbedaan pembahasan materi yang dibahas antara PPL I dan PPL II.

KESIMPULAN

Lebih dari sebagian mahasiswa semester VIII Program Studi DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta dinyatakan siap dalam menghadapi praktik mengajar dengan persentase 98,4%. Sebagian besar mahasiswa semester VIII Program Studi DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta memperoleh nilai dengan kategori baik sebanyak 58,6%. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan praktik mengajar dengan nilai ujian praktik *real teaching* pada mahasiswa semester VIII Program Studi DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta, data ini ditunjukkan dari hasil perhitungan menggunakan analisis *Chi-square* diperoleh nilai p -value sebesar 0,958 dan X^2 sebesar 0,085.

DAFTAR PUSTAKA

1. Humas. 2015. Internet. *Indonesia Peringkat ke-57 EDI dari 115 Negara Tahun 2014*. Tersedia: <https://www.kemerkopmk.go.id>, Diakses pada 08 Desember 2015
2. Priansa, Donni Juni. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta
3. Anggraini, Nopita. 2016. Internet. *Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran*. www.kompasiana.com/nopitaanggraini0311/peran-guru-dalam-proses-pembelajaran_5710f5db21afbd1409810ecf, diakses pada 20 Mei 2016
4. Helmiati. 2013. *Micro Teaching*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
5. Arifin M. dan Barnawi. 2015. *Micro Teaching “Teori dan Praktik Pengajaran yang Efektif dan Kreatif”*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
6. Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

7. Panduan Akademik. 2015. *Panduan Akademik Tahun 2015 Universitas Respati Yogyakarta*. Yogyakarta
8. Nursalam, 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
9. Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
10. Hidayat, Alimul. 2011. *Metode Penelitian Kesehatan*. Surabaya: Kelapa Pariwara
11. Sugiyono, 2008. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Alfabeta
12. Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
13. Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
14. Arifin, Zainal.2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
15. Panduan Praktik Mengajar. 2016. *Panduan Praktik Mengajar Program Studi DIV Bidan Pendidik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta*. Yogyakarta

